

**ANALISIS KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN MINAT KEWIRAUSAHAAN  
PADA MAHASISWA FAKULTAS INDUSTRI KREATIF UNIVERSITAS TELKOM  
ANGKATAN 2012-2013**

**ANALYSIS OF ENTREPRENEURIAL CHARACTERISTICS AND ENTREPRENEURIAL  
INTENTION ON SCHOOL OF CREATIVE INDUSTRIES TELKOM UNIVERSITY  
STUDENT YEAR 2012-2013**

**Dr. Astri Ghina, S.Si., M.S.M<sup>1</sup>, Fanji Ramadhan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup>[astrighina24@gmail.com](mailto:astrighina24@gmail.com), <sup>2</sup>[fanjione@gmail.com](mailto:fanjione@gmail.com)

---

**Abstrak**

Keberhasilan pembangunan suatu negara tidak terlepas dari kontribusi para *entrepreneur*, untuk itu sangat penting untuk mengetahui karakteristik kewirausahaan dan minat berwirausaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana karakteristik dan minat berwirausaha dari mahasiswa Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom Angkatan 2012-2013.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasinya yaitu mahasiswa Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom Angkatan 2012-2013 yang berjumlah 858 orang. Dengan sampel yang dihitung dengan rumus slovin sehingga diketahui sampel berjumlah 90 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik dan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom sudah cukup tinggi. Sub-variabel pada karakteristik kewirausahaan dengan nilai terendah adalah *Tolerance to Ambiguity* sebesar 73,41% dan sub-variabel pada minat berwirausaha yaitu Faktor Internal dengan nilai sebesar 77,18%.

Sedangkan saran yang bisa diberikan diantaranya Pihak Universitas dalam membentuk dan memperkuat karakter dan minat berwirausaha pada mahasiswa tidak cukup hanya memberikan matakuliah *entrepreneurship* yang diadakan di dalam kelas dalam bentuk perkuliahan biasa, melainkan harus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk presentasi dihadapan dengan investor sehingga mahasiswa berani dan terbiasa untuk mengambil resiko. Selain itu, pihak Universitas juga dapat memfasilitasi dengan mengundang praktisi wirausaha untuk melakukan mentoring secara langsung kepada mahasiswa.

**Kata Kunci: Karakteristik Kewirausahaan, Minat Berwirausaha**

---

**Abstract**

*Successful development of a country can not be separated from the contribution of entrepreneurs, for it is very important to know the entrepreneurial characteristics and entrepreneurial intention. The purpose of this study is to analyze how the characteristics and intention of entrepreneurship of the students of Creative Industry Faculty Telkom University Force 2012-2013.*

*In this research using quantitative method with descriptive research type. Its population is student of Creative Industry Faculty Telkom University Force 2012-2013 which amounted to 858 people. With the sample calculated with the formula slovin so that the sample is known to number 90 people.*

*The results of this study indicate that the characteristics and intention of entrepreneurship of Faculty of Creative Industry University of Telkom is quite high. Sub-variables on entrepreneurial characteristics with the lowest score are Tolerance to Ambiguity of 73.41% and sub-variables on entrepreneurial intention is Internal Factor with a value of 77.18%.*

*While the suggestions can be given such as the University and strengthening the entrepreneurial character and entrepreneurial intention in the students is not enough to only provide entrepreneurship courses held in the classroom in the form of regular lectures, but must provide opportunities for students to presentations in front of investors so that students are brave and accustomed To take risks. In addition, the University can also facilitate by inviting entrepreneurial practitioners to mentoring directly to students.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Characteristics, Entrepreneurial Intention*

---

## 1. Pendahuluan

Keberhasilan pembangunan suatu negara tidak terlepas dari kontribusi para *entrepreneur*, yang telah memperkaya pasar dengan produk-produk yang inovatif dan mereka menciptakan lapangan kerja baru (Sonny, dkk., 2012:931). Dilihat dari tingkat pendidikan, Badan Pusat Statistik per Februari 2016 menunjukkan, angka pengangguran terbuka mencapai 7.024.172 orang, sebanyak 944.666 orang atau 13,4% diantaranya adalah dari diploma dan sarjana (Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), diakses 13 Juni 2017). Mereka inilah yang biasa disebut dengan pengangguran akademik. Dalam situasi yang seperti ini, para mahasiswa harus mencari suatu jalan yang lebih kreatif dan merubah pendekatan dari menjadi sarjana yang mencari pekerjaan menjadi sarjana yang dapat membuat lapangan pekerjaan sendiri, bahkan mampu membuat lapangan pekerjaan bagi orang lain (Sonny, dkk., 2012:931).

Dalam upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran dan menambahkan total pengusaha di Indonesia, peran yang dilakukan pemerintah yaitu Dirjen Pendidikan Tinggi (DIKTI) mencanangkan program kewirausahaan mahasiswa menjadi prioritas nasional sebagai upaya pembenahan sistem pendidikan agar terjadi keselarasan pendidikan dan dunia kerja. Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan pada kurikulum di perguruan tinggi di Indonesia dimaksudkan untuk menambahkan wawasan dan bekal untuk mahasiswa sehingga nantinya diharapkan lulusan perguruan tinggi ini dapat menjadi wirausaha. Namun pada kenyataannya, lulusan dari perguruan tinggi ini lebih banyak menjadi pegawai dibandingkan menjadi wirausaha.

Kondisi di lapangan menunjukkan makin tinggi jenjang pendidikan, makin tinggi pula kecenderungan untuk bekerja pada pekerjaan yang diciptakan orang lain. Hal itu didapatkan dari hasil sensus penduduk berdasarkan kepemilikan pekerjaan diketahui bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi memilih bekerja sebagai karyawan dan pegawai yang persentasenya mencapai 74% dan hanya 22,6% yang memilih jadi wirausaha. Sebaliknya, lulusan SD atau tidak tamat SD meski kesempatan menjadi buruh atau karyawan hanya 10,8 %, sekitar 65 % justru memiliki pekerjaan milik sendiri (Sumber: [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com) )

Universitas Telkom juga turut berpartisipasi dalam program yang dicanangkan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi (DIKTI). Dalam pengembangan akademiknya yang pada tahun 2038 Universitas Telkom akan menjadi *Global Entrepreneurial University*, maka untuk mewujudkan visi tersebut adapun hal yang dilakukan dengan cara menyelenggarakan sistem pendidikan dengan dasar keilmuan yang kuat, bersinergi antar disiplin ilmu, berwawasan kewirausahaan dan berorientasi global (*global innovative entrepreneurial education system*) yaitu perlu adanya kurikulum kewirausahaan di setiap fakultas di Universitas Telkom ([www.telkomuniversity.ac.id](http://www.telkomuniversity.ac.id) ).

Fakultas Industri Kreatif merupakan salah satu fakultas Universitas Telkom dengan visi dan misinya yaitu sebagai pengembang *Creativepreneur* dalam bidang Industri Kreatif. Lulusan dari Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom ini diarahkan untuk menjadi wirausaha dengan dibekali matakuliah kewirausahaan dan juga keahlian khusus seperti prodi Desain Komunikasi Visual, Desain Interior, Desain produk, Kriya Tekstil & Mode dan Seni Rupa Murni.

Tujuan dari matakuliah kewirausahaan di Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom ini yaitu diharapkan ketergantungan untuk bekerja dapat berkurang, namun pada kenyataannya masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha salah satunya yaitu kurang adanya karakter wirausaha dalam diri mahasiswa dan juga minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom.

## 2. Dasar Teori

### 2.1 Kewirausahaan

Menurut Frinces (2011:12), kewirausahaan adalah orang-orang yang mempunyai insting (semangat, jiwa, nalar, intuisi dan kompetensi) untuk berbisnis, pengambilan resiko, berani investasi, berani rugi dalam memperoleh keuntungan dan berani melakukan perubahan dengan cepat dan besar untuk melakukan kemajuan tiap saat.

## 2.2 Karakteristik Kewirausahaan

Menurut Frinces (2011: 30) bahwa dari berbagai studi terdahulu telah diidentifikasi banyak karakteristik yang melekat pada wirausaha. Tidak setiap wirausaha memiliki semua karakteristik, tetapi dapat dikatakan secara umum sebagai berikut:

1. Mempunyai kepribadian yang produktif.
2. Kreatif, inovatif, inisiatif, dan berimajinasi.
3. Profesional.
4. Memiliki kemandirian yang tinggi.
5. Kebutuhan untuk bebas dan kecepatan dalam bertindak.
6. Bekerja keras dan disiplin.
7. Berani dan cepat dalam pengambilan keputusan.
8. Pekerja keras.
9. Berpikir dan bersifat positif.
10. Siap menerima resiko dan rugi

## 2.3 Variabel Karakteristik Kewirausahaan

### 1. *Locus of Control*

*Locus of Control* adalah tingkat dimana individu percaya bahwa pencapaian mereka bergantung pada perilaku mereka sendiri (Dinis et al., 2013:765).

### 2. *Propensity to Take Risk*

*Propensity to Take Risk* adalah situasi yang telah diperhitungkan sebelumnya oleh seorang entrepreneur untuk mengembangkan strategi dan meminimalisir dampak dari resiko yang akan diambil. Jika aspirasi berprestasi telah tercapai, pengusaha dapat berhenti mengambil resiko yang lebih tinggi (Dinis et al., 2013).

### 3. *Self-confidence*

*Self-confidence* adalah keyakinan yang tinggi bahwa seseorang mampu menanggulangi masalah dengan situasi terbaik (Dinis et al., 2013).

### 4. *Need for Achievement*

*Need for Achievement* adalah individu yang berusaha unggul untuk mencapai kemajuan dan kebutuhan akan pencapaian dalam pengembangan bisnis (Dinis et al., 2013).

### 5. *Tolerance to Ambiguity*

*Tolerance of ambiguity* didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk merespon secara positif terhadap situasi yang ambigu (Dinis et al., 2013).

### 6. *Innovativeness*

Kreativitas dan ide inovatif yang mampu menggabungkan ide dengan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan nilai tambahan dengan cara mengkomersilkan gagasan dan sumber daya. inovasi dikaitkan dengan persepsi dan aktivitas bisnis dengan cara baru dan unik (Dinis et al., 2013).

## 2.4 Minat Berwirausaha

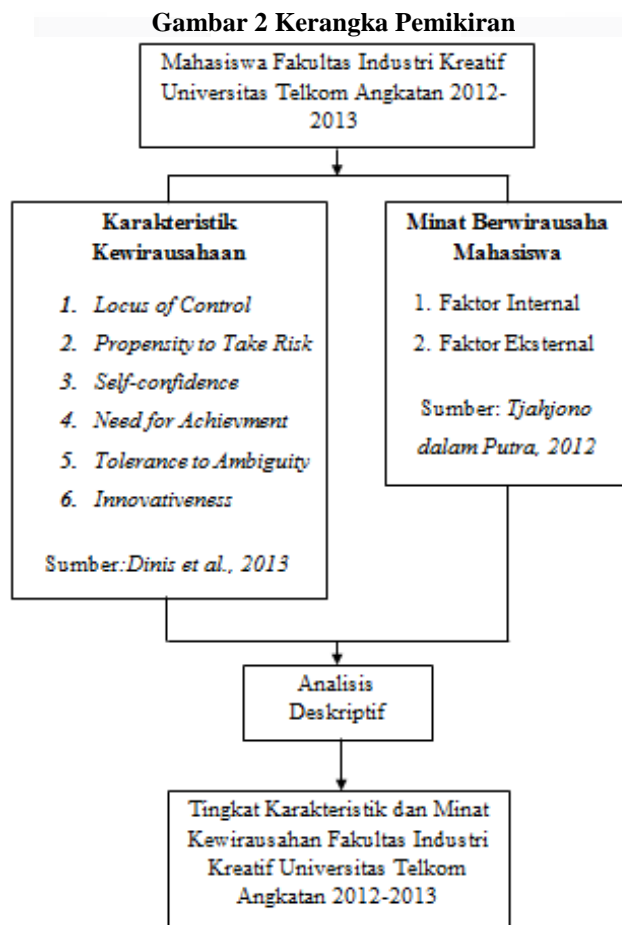
Katz dan Gatner dalam Budiati (2012:90) menjelaskan bahwa itensi kewirausahaan atau minat menjadi wirausaha dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha.

Minat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri individu (Tjahjono dalam Putra, 2012). Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan dan pengembangan minat, yaitu:

1. Faktor Internal
  - a. Cita-cita dan keyakinan

- Tujuan belajar yang berhubungan dengan cita-cita atau harapan menjadi pendorong untuk belajar lebih baik
- b. Ketertarikan
    - Serta ketertarikan dan keinginan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan inovatif (minat seseorang, faktor psikologi/kejiwaan, kreatifitas, dan keahlian)
  - c. Sikap seseorang yang mencerminkan minat, terdiri dari kemauan keras pada sesuatu, ketabahan dan keuletan pada kegiatan, sikap positif dan senang terhadap sesuatu, serta disiplin waktu
2. Faktor Eksternal
- a. Keluarga
    - Adanya perhatian, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak keluarga, akan senantiasa berpengaruh terhadap minat seseorang dalam menentukan kehidupan selanjutnya
  - b. Teman pergaulan (perkuliahan)
    - Sikap terhadap teman dalam pergaulan serta dosen dan mata kuliahnya mempengaruhi minat seorang mahasiswa. Minat belajar mahasiswa akan tumbuh dan berkembang jika mahasiswa bersikap positif terhadap dosen dan mata kuliah yang diajarkannya
  - c. Lingkungan masyarakat sekitar
    - Faktor lingkungan besar sekali pengaruhnya dalam pembentukan minat seseorang. Lingkungan yang dimaksud adalah tempat dimana seseorang tinggal.

2.6 Kerangka Pemikiran



### 3. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom Angkatan 2012-2013, dengan jumlah sampel 858 orang yang dihitung dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Presentase toleransi ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{858}{(1 + 858(0,1^2))}$$

$$n = \frac{858}{9,58}$$

$$n = 89,56$$

$$n = 90$$

Sehingga di dapat 90 sampel responden.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### 4.1 Analisis Deskriptif

##### 4.1.1 Karakteristik Kewirausahaan

Berikut hasil analisis deskriptif variabel karakteristik kewirausahaan dengan keusioner yang terdiri dari 18 pernyataan dan dibagi menjadi 6 sub variabel.

**Tabel 4.1 Perhitungan Skor Variabel Karakteristik Kewirausahaan**

Item	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal	Presentase
1	1	0	0	4	20	34	31	90	538	630	85,40%
2	1	0	1	2	16	34	36	90	548	630	86,98%
3	0	1	2	4	21	35	27	90	528	630	83,81%
4	0	1	7	17	22	30	13	90	472	630	74,92%
<b>Presentase Sub-Variabel <i>Locus of Control</i></b>											<b>82,78%</b>
5	2	2	8	14	24	24	16	90	462	630	73,33%
6	1	1	5	12	19	34	18	90	491	630	77,94%
7	0	2	8	12	28	25	15	90	471	630	74,76%
8	0	0	7	8	28	32	15	90	490	630	77,78%
<b>Presentase Sub-Variabel <i>Propensity to Take Risk</i></b>											<b>79,95%</b>
9	1	2	6	8	34	26	13	90	472	630	74,92%
10	1	1	6	10	28	27	17	90	482	630	76,51%
<b>Presentase Sub-Variabel <i>Self-Confidence</i></b>											<b>75,71%</b>
11	0	1	0	10	17	29	33	90	532	630	84,44%
12	1	0	1	4	12	41	31	90	543	630	86,19%

13	0	1	0	5	15	36	33	90	544	630	86,35%
14	0	1	0	9	16	33	31	90	533	630	84,60%
<b>Presentase Sub-Variabel <i>Need for Achievement</i></b>										<b>85,40%</b>	
15	1	4	4	16	28	24	13	90	460	630	73,02%
16	1	2	5	14	32	23	13	90	465	630	73,81%
<b>Presentase Sub-Variabel <i>Tolerance to Ambiguity</i></b>										<b>73,41%</b>	
17	1	2	2	13	27	30	15	90	483	630	76,67%
18	1	2	1	8	23	27	28	90	513	630	81,43%
<b>Presentase Sub-Variabel <i>Innovativeness</i></b>										<b>79,05%</b>	
<b>Presentase Variabel Karakteristik Kewirausahaan</b>										<b>79,60%</b>	

Berdasarkan analisis deskriptif di atas dapat dilihat sub-variabel dengan nilai tertinggi yaitu *Need for Achievement* dengan presentase sebesar 85,40%. Sedangkan sub-variabel dengan nilai terendah yaitu *Tolerance to Ambiguity* dengan presentase sebesar 73,41%.

#### 4.1.2 Minat Berwirausaha

Berikut hasil analisis deskriptif variabel minat berwirausaha dengan keusioner yang terdiri dari 13 pernyataan dan dibagi menjadi 2 sub variabel.

**Tabel 4.2 Perhitungan Skor Variabel Minat Berwirausaha**

Item	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal	Presentase
19	0	2	4	12	23	32	17	90	490	630	77,78%
20	1	3	3	13	23	32	15	90	480	630	76,19%
21	1	3	6	9	13	30	28	90	502	630	79,68%
22	0	2	1	14	20	31	22	90	503	630	79,84%
23	0	4	2	9	20	28	27	90	507	630	80,48%
24	0	3	8	10	20	21	28	90	492	630	78,10%
25	0	5	8	14	27	18	18	90	459	630	72,86%
26	2	2	5	13	25	26	17	90	473	630	75,08%
27	2	3	5	13	22	30	15	90	470	630	74,60%
<b>Presentase Sub-Variabel Faktor Internal</b>										<b>77,18%</b>	
28	1	1	9	9	17	31	22	90	491	630	77,94%
29	3	0	4	11	25	31	16	90	482	630	76,51%
30	2	0	3	17	23	32	13	90	477	630	75,71%
31	2	1	3	12	19	29	24	90	498	630	79,05%
<b>Presentase Sub-Variabel Faktor Eksternal</b>										<b>77,30%</b>	
<b>Presentase Variabel Minat Berwirausaha</b>										<b>77,22%</b>	

Berdasarkan analisis deskriptif di atas dapat dilihat sub-variabel dengan nilai tertinggi yaitu Faktor Eksternal dengan presentase sebesar 77,30%. Sedangkan sub-variabel dengan nilai terendah yaitu Faktor Internal dengan presentase sebesar 77,18%.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang dilakukan peneliti menggunakan analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata karakteristik kewirausahaan pada mahasiswa Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom Angkatan 2012-2013 masuk dalam kategori “tinggi” dengan nilai presentase sebesar 79,60%. Rincian dari masing-masing sub-variabelnya yaitu *Locus of Control* (82,78%), *Propensity to Take Risk* (75,95%), *Self-confidence* (75,71%), *Need for Achievement* (85,40%), *Tolerance to Ambiguity* (73,41%), dan *Innovativeness* (79,05%).
2. Rata-rata minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom Angkatan 2012-2013 masuk dalam kategori “tinggi” dengan nilai presentase sebesar 77,22%. Rincian dari masing-masing sub-variabelnya yaitu Faktor Internal (77,18%), dan Faktor Eksternal (77,30%).

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis
  - Dalam penelitian ini hanya menguji variabel karakteristik kewirausahaan dan minat berwirausaha. Hasil penelitian berdasarkan mahasiswa yang memiliki usaha ini dari segi omset dan profitnya dapat dikategorikan belum kompetitif, maka dalam hal ini perlu diteliti lebih jauh dengan melihat sampai sejauh mana kompetensi kewirausahaannya sehingga dapat diketahui aspek mana yang dirasa masih kurang dan perlu diperbaiki supaya ini dapat menjadi bekal ketika mahasiswa lulus nanti.
2. Aspek Praktis
  - Pihak Universitas dalam membentuk dan memperkuat karakter dan minat berwirausaha pada mahasiswa tidak cukup hanya memberikan matakuliah *entrepreneurship* yang diadakan di dalam kelas dalam bentuk perkuliahan biasa, seperti tes tulis, presentasi di depan kelas melainkan harus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencoba mempresentasikan di depan investor agar mahasiswa dapat merasakan dan mempelajari secara langsung sehingga berani dan terbiasa untuk mengambil resiko. Selain itu, pihak Universitas juga dapat memfasilitasi dengan mengundang praktisi wirausaha untuk dapat melakukan mentoring secara langsung kepada mahasiswa dengan membimbing mahasiswa dengan pelatihan-pelatihan khusus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. Jumlah Pengangguran Terbuka [online]. Tersedia: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) [13 Juni 2017]
- Budiati, Y., dkk. (2012). Minat menjadi Wirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang). *Dinamika Sosial Budaya ISSN 1410-9859*, Vol. 14 No. 1, 89-100.
- Dinis, A., dkk. (2013). Pshychological Characteristics and Entrepreneurial Intentions Among Secondary Students. *Emerald Group Publishing Limited*, Vol. 55 No. 89, 762-780.
- Frinces, Z. Heflin. (2011). *Be An Entrepreneur (Jadilah Seorang Wirausaha) Kajian Strategis Pengembangan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kompasiana. Hasil Sensus Penduduk Berdasarkan Pekerjaan [online]. Tersedia: [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com) [8 Februari 2017]



Putra, R. (2012). Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang). *Jurnal Manajemen*, Vol.1, No.1.

Universitas Telkom. Global Entrepreneurial University [online]. Tersedia: [www.telkomuniversity.ac.id](http://www.telkomuniversity.ac.id) [20 April 2017]

